

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, *Rainfall Anomaly Index* (RAI) berhasil mengidentifikasi anomali curah hujan di Kelurahan Cupak Tangah selama periode 2021–2024 dengan variasi klasifikasi dari Amat Sangat Kering hingga Amat Sangat Basah. Namun, kesesuaian klasifikasi RAI dengan indeks komposit hanya terjadi pada 15 dari 48 bulan pengamatan (31,25%), yang berarti pada sebagian besar bulan kedua metode menghasilkan klasifikasi yang berbeda. Dengan demikian, RAI sebaiknya tidak digunakan sebagai satu-satunya indikator, melainkan perlu dikombinasikan dengan parameter karakteristik hujan lainnya agar interpretasi kondisi curah hujan lebih akurat dan komprehensif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat dilakukan, untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode data curah hujan yang lebih panjang agar gambaran anomali curah hujan dapat diperoleh secara lebih representatif.
2. Bagi pengguna RAI di tingkat lokal, disarankan untuk tidak hanya mengandalkan klasifikasi RAI pada kondisi curah hujan ekstrem, tetapi juga mempertimbangkan karakteristik hujan lain sebagai bahan konfirmasi sebelum menjadikannya dasar pengambilan keputusan.